



The Effect of the Village Fund Program and Community Economic Empowerment on the Level of Community Welfare of Digampong Mon Geudong in 2020-2025

Maharani Sa'adah^{1*}, Yosie Gabriela Panjaitan², Lestari Sihite³, Nurmasyahyati⁴
Universitas Senior Medan

Corresponding Author: Maharani Sa'adah Maharaninet778@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Village Fund Program, Community Economic Empowerment, Community Welfare Level

Received : 16, May

Revised : 18, July

Accepted: 20, September

©2026 Sa'adah, Panjaitan, Sihite, Nurmasyahyati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research intends to examine the impact of the Village Fund Program and the Empowerment of Community Economics on the Welfare Level of the Community in Gampong Mon Geudong during the years 2020 to 2025. The study employs a quantitative methodology, utilizing a total sampling method, which encompasses all recipients of Direct Cash Assistance (BLT) from Village Funds, amounting to 56 participants who serve as the sample for this research. Data was gathered via questionnaires and subsequently evaluated through multiple linear regression, assisted by IBM SPSS Statistics 26. The results of the study showed that partially the Village Fund Program did not have a significant effect on the Community Welfare Level, with a calculated t value of 1.165 and a significance of 0.249 (>0.05).

Pengaruh Program Dana Desa dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Digampong Mon Geudong Padatahun 2020-2025

Maharani Sa'adah^{1*}, Yosie Gabriela Panjaitan², Lestari Sihite³, Nurmasyahyati⁴
Universitas Senior Medan

Corresponding Author: Maharani Sa'adah Maharaninet778@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata kunci: Program Dana Desa, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Received : 16, Mei

Revised : 18, Juli

Accepted: 20, September

©2026 Sa'adah, Panjaitan, Sihite, Nurmasyahyati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak Program Dana Desa dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Mon Geudong selama tahun 2020 hingga 2025. Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif, menggunakan metode pengambilan sampel total, yang mencakup semua penerima Direct Cash Assistance (BLT) dari Dana Desa, berjumlah 56 peserta yang menjadi sampel untuk penelitian ini. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan kemudian dievaluasi melalui regresi linier ganda, dibantu oleh IBM SPSS Statistics 26. Hasil studi menunjukkan bahwa sebagian Program Dana Desa tidak memiliki pengaruh signifikan pada Tingkat Kesejahteraan masyarakat dengan nilai t yang dihitung sebesar 1,165 dan signifikansi sebesar 0,249 ($>0,05$).

PENDAHULUAN

Peningkatan desa adalah inisiatif utama yang dilakukan pemerintah dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mengatasi kesenjangan pembangunan antara kota dan pedesaan. Peran signifikan desa-desa dalam kemajuan bangsa memotivasi pemerintah untuk mempercepat pembangunan dengan berbagai kebijakan, salah satunya adalah Program Dana Desa (Fajri et al., 2025).

Dana Desa merupakan komponen dari desentralisasi keuangan yang dialokasikan oleh pemerintah nasional kepada masyarakat lokal untuk membantu pelaksanaan tata kelola, pembangunan, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam hal kemajuan ekonomi, Dana Desa berfungsi sebagai alat keadilan yang dapat mendorong kemajuan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif, khususnya di wilayah yang masih menghadapi tantangan pembangunan (Kementerian Keuangan, 2022; Fajri et al., 2025). Studi ini bertujuan menganalisis pengaruh Dana Desa dan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara bersamaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong Mon Geudong.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Dana Desa

Dana Desa merupakan inisiatif pemerintah yang berasal dari Anggaran Negara, yang bertujuan menyediakan sumber daya keuangan bagi desa-desa guna meningkatkan pembangunan, mendorong kemajuan masyarakat, dan mempromosikan pemberdayaan di dalam masyarakat. Penelitian ini memandang Dana Desa sebagai alat yang berpotensi memfasilitasi pertumbuhan dan mendorong upaya ekonomi penduduk Gampong Mon Geudong (Marini & Putra, 2020). Pengelolaan Dana Desa dalam studi ini diukur melalui tiga indikator, yaitu transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Transparansi berkaitan dengan pengungkapan informasi tentang penggunaan Dana Desa, partisipasi terkait dengan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, sedangkan akuntabilitas terkait dengan kemampuan pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan Dana Desa.

Teori Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

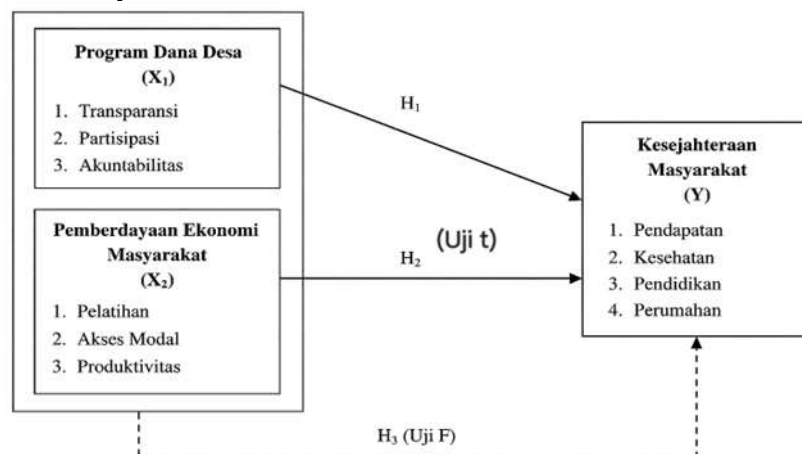
Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berpartisipasi dalam pembangunan dan meningkatkan kualitas hidup. Dalam konteks ekonomi, pemberdayaan diarahkan untuk memperkuat kemampuan masyarakat menjalankan bisnis, memperoleh akses ke modal, dan meningkatkan produktivitas (Handika et al., 2023). Dalam studi ini, Pemberdayaan Ekonomi masyarakat diukur melalui pelatihan, akses ke modal, dan produktivitas. Pelatihan berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, akses ke modal membantu orang memperoleh dana untuk memulai atau mengembangkan bisnis, sementara produktivitas terkait dengan peningkatan hasil bisnis dan pendapatan masyarakat.

Teori Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah syarat untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Kesejahteraan tidak hanya dilihat dari pendapatan, tetapi juga dari kemampuan masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan, pendidikan, dan perumahan yang layak (Wulandari, 2024). Dalam studi ini, Tingkat Kesejahteraan masyarakat diukur melalui empat indikator, yaitu pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan perumahan.

Kerangka Konseptual

Program Dana Desa adalah upaya yang disponsori negara untuk mendorong pertumbuhan infrastruktur, meningkatkan keterlibatan masyarakat, dan meningkatkan kualitas layanan, semuanya bertujuan meningkatkan standar hidup di wilayah pedesaan (Kementerian Desa, 2020). Untuk mencapai tujuan akhirnya, pelaksanaan program ini memerlukan administrasi yang efektif yang menekankan nilai-nilai keterbukaan, keterlibatan warga, dan tanggung jawab. Hasil yang diharapkan dari tata kelola ini adalah menciptakan efek yang benar-benar bermanfaat terhadap kondisi sosial dan memperkuat stabilitas ekonomi masyarakat secara berkelanjutan (Arifin, 2020). Dalam konteks studi ini, kesejahteraan masyarakat diukur melalui indikator seperti peningkatan pendapatan, akses ke kesehatan dan pendidikan, serta perbaikan kondisi perumahan (BPS, 2022). Hubungan erat antara alokasi dana yang tepat sasaran dan peningkatan kualitas hidup penduduk menjadi dasar utama munculnya hipotesis penelitian. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa pelaksanaan Program Dana Desa memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Dalam studi ini, pendekatan kuantitatif digunakan dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk menentukan hubungan dan pengaruh antar variabel.

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Kelompok sasaran studi terdiri dari individu yang menerima Direct Cash Assistance (BLT) dari Dana Desa. Pendekatan pengambilan sampel yang diterapkan adalah pengambilan sampel total, yang berarti semua 56 peserta yang menerima BLT Dana Desa dimasukkan sebagai sampel untuk penelitian ini. Metode pengambilan sampel yang digunakan di sini adalah pengambilan sampel total, di mana setiap individu dari populasi dimasukkan sebagai peserta. Dengan demikian, penelitian ini melibatkan total 56 peserta.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Asal informasi penelitian mencakup data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan langsung dari 56 anggota masyarakat Gampong Mon Geudong yang mendapat manfaat dari Dana Desa BLT melalui survei dan diskusi dengan pejabat desa, khususnya bendahara. Data sekunder dikumpulkan dari catatan desa, laporan tentang Dana Desa, dan literatur relevan lainnya. Pengumpulan data dilakukan melalui survei, wawancara, dan analisis dokumen. Survei ini berfungsi sebagai metode utama untuk mengumpulkan data awal dari 56 peserta. Alat ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima opsi respons: sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Survei ini menjalani pengujian validitas dan keandalan untuk mengonfirmasi kualitas data (rahimala, saputra, dll., 2022). Diskusi dilakukan secara terbatas dengan pejabat lokal yang berperan sebagai sumber tambahan untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana Program Dana Desa dijalankan dan memperkuat hasil yang dikumpulkan dari survei. Catatan tertulis digunakan untuk mengumpulkan informasi sekunder yang mencakup profil Masyarakat, statistik demografis, dokumentasi mengenai alokasi Dana Desa, dan materi tambahan relevan lainnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Dana Desa dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Mon Geudong. Informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner kemudian diperiksa dan diproses dengan bantuan Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS). Sebelum melakukan analisis regresi, alat penelitian menjalani pengujian validitas dan keandalan. Setelah itu, serangkaian uji asumsi klasik dilakukan, yang mencakup evaluasi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pemeriksaan hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk menilai efek setiap variabel independen individu terhadap variabel dependen, bersama dengan uji F untuk mengevaluasi dampak kolektif Dana Desa dan Pemberdayaan Ekonomi masyarakat terhadap Kesejahteraan masyarakat. Selain itu, koefisien penentuan (R^2) digunakan untuk menilai seberapa baik Dana Desa dan Pemberdayaan Ekonomi masyarakat memperhitungkan perubahan dalam Kesejahteraan masyarakat di Desa Mon Geudong.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Atribut peserta digunakan untuk memberikan ringkasan individu yang berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian ini melibatkan 56 penerima Direct Cash Assistance (BLT) yang berasal dari Dana Desa di Gampong Mon Geudong, yang terletak di Distrik Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, sebagai subjek studi.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Gender	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	18	32,1
2	Perempuan	38	67,9
	Jumlah	56	100.0

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	Tidak sekolah	1	1,8
2	SD/Sederajat	4	7,1
3	SMP/Sederajat	3	5,4
4	SMA/Sederajat	23	41,1
5	Diploma/Sarjana	25	44,6
	Jumlah	56	100.0

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Petani	3	5,4
2	Pedagang	5	8,9
3	Wiraswasta	4	7,1
4	Lainnya	44	78,6
	Jumlah	56	100.0

Source: Primary Data Processed, 2026

Analisis Deskriptif Variabel Riset

Berdasarkan jawaban responden, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan ringkasan status setiap variabel. Dana Desa (X1), Pemberdayaan Ekonomi masyarakat (X2), dan Kesejahteraan masyarakat (Y) adalah faktor-faktor yang diperiksa.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Responden	Total Skor	Mean	Kategori
Dana Desa (X1)	56	2.302	4,11	Baik
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (X2)	56	2.209	3,94	Baik
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	56	2.182	3,90	Baik

Sumber:Diolah Penulis (2026)

Uji Validitas

Berikut adalah presentasi uji validitas korelasi Product Moment Pearson:

Tabel 5. Hasil Validitas Variabel Dana Desa (X1)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,672	0,263	Valid
X1.2	0,727	0,263	Valid
X1.3	0,725	0,263	Valid
X1.4	0,653	0,263	Valid
X1.5	0,760	0,263	Valid
X1.6	0,700	0,263	Valid
X1.7	0,603	0,263	Valid
X1.8	0,628	0,263	Valid
X1.9	0,751	0,263	Valid
X1.10	0,685	0,263	Valid

Sumber:Diolah Penulis (2026)

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (X2)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,804	0,263	Valid
X2.2	0,760	0,263	Valid
X2.3	0,856	0,263	Valid
X2.4	0,798	0,263	Valid
X2.5	0,824	0,263	Valid
X2.6	0,819	0,263	Valid
X2.7	0,814	0,263	Valid
X2.8	0,778	0,263	Valid
X2.9	0,825	0,263	Valid
X2.10	0,770	0,263	Valid

Sumber:Diolah Penulis (2026)

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0,694	0,263	Valid
Y2	0,778	0,263	Valid
Y3	0,834	0,263	Valid
Y4	0,795	0,263	Valid
Y5	0,702	0,263	Valid
Y6	0,786	0,263	Valid
Y7	0,787	0,263	Valid
Y8	0,721	0,263	Valid
Y9	0,720	0,263	Valid
Y10	0,778	0,263	Valid

Sumber: Diolah penulis (2026)

Uji Reliabiliti

Table 8. Hasil Uji Reliabiliti

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Dana Desa (X1)	0,878	0,60	Reliabel
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (X2)	0,940	0,60	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,918	0,60	Reliabel

Sumber :Data Diproses dengan SPSS, 2026

Menurut Tabel 8. Setiap variabel memiliki nilai Alpha Cronbach yang lebih tinggi dari tingkat keandalan minimum 0,60. Akibatnya, setiap alat penelitian dianggap dapat dipercaya dan memiliki konsistensi internal yang kuat.

Tes Asumsi Klasik

Untuk memastikan model regresi memenuhi persyaratan statistik, pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linier ganda.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi terdistribusi secara normal.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Keterangan	Nilai
N	56
Kolmogorov-Smirnov Z	0,103
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
A	0,05
Kesimpulan	Berdistribusi Normal

Sumber :Data Diolah dengan SPSS, 2026

Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Dana Desa (X1)	0,450	2.220	Tidak terjadi multikolinearitas
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (X2)	0,450	2.220	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Diolah dengan SPSS, 2026

Variabel Program Dana Desa (X1) dan Pemberdayaan Ekonomi masyarakat (X2) masing-masing memiliki nilai toleransi 0,450 dan VIF sebesar 2,220, menurut hasil uji multikolinearitas Tabel 10. Karena nilai toleransi kedua variabel tersebut lebih tinggi dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, dapat dikatakan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala multikolinearitas. Model regresi telah memenuhi asumsi tradisional dan sesuai untuk analisis regresi linier ganda karena menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki hubungan multikolinear.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Dana Desa (X1)	0,119	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (X2)	0,202	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber :Data Diproses dengan SPSS, 2026

Program Dana Desa (X1) memiliki nilai signifikansi 0,119 dan Pemberdayaan Ekonomi masyarakat (X2) memiliki nilai signifikansi 0,202, keduanya lebih dari 0,05, menurut hasil uji Glejser Tabel 11. Akibatnya, model regresi ini sesuai untuk analisis regresi linier ganda dan tidak menunjukkan gejala heteroscedastisitas.

Tes Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linier Bergandaan

Variabel	Koefisien (B)	Std. Error	t hitung	Sig.
Konstanta	8,679	4,081	2,126	0,038
Dana Desa (X1)	0,171	0,147	1,165	0,249
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (X2)	0,597	0,114	5,250	0,000

Sumber :Data Diproses dengan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 12, persamaan regresi linier ganda diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 8,679 + 0,171X_1 + 0,597X_2 + e$$

Nilai koefisien Program Dana Desa (X_1) sebesar 0,171 menunjukkan hubungan positif dengan Tingkat Kesejahteraan masyarakat. Namun, berdasarkan hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,249 > 0,05, Program Dana Desa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan Ekonomi masyarakat (X_2) memiliki koefisien 0,597 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga Pemberdayaan Ekonomi masyarakat memiliki efek positif dan signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.

Uji T

Tabel 13. Hasil Uji T

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
Dana Desa (X1)	1,165	0,249	Tidak Signifikan
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (X2)	5,250	0,000	Signifikan

Sumber :Data diolah dengan SPSS, 2026

Program Dana Desa (X_1) tidak secara signifikan memengaruhi Tingkat Kesejahteraan masyarakat, menurut hasil uji t, karena nilai signifikansinya adalah 0,249 > 0,05 dan t dihitung 1,165 < t tabel 2,006. Pemberdayaan Ekonomi masyarakat (X_2), di sisi lain, memiliki pengaruh positif dan signifikan karena hitungan t 5.250 > t tabel 2.006 dan nilai signifikansinya adalah 0.000 < 0.05. Akibatnya, H2 disetujui dan H1 ditolak.

Uji F

Tabel 14. Hasil Uji F

Keterangan	Nilai
F hitung	42,180
Sig.	0,000
F tabel	3,17

Sumber :Data Diolah dengan SPSS, 2026

Perhitungan F sebesar 42.180 > F tabel 3.17 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 didasarkan pada temuan uji F. Oleh karena itu, tingkat kesejahteraan masyarakat di Gampong Mon Geudong dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Program Dana Desa dan Pemberdayaan Ekonomi masyarakat. H3 diakui.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 15. Hasil Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai
R	0,784
R Square	0,614
Adjusted R Square	0,600
Std. Error of the Estimate	3,59054

Sumber :Data Diolah dengan SPSS

Tabel 15 menghasilkan nilai R Kuadrat sebesar 0,670. Ini menunjukkan bahwa 67,0% variasi minat mahasiswa terhadap investasi cryptocurrency di Kota Lhokseumawe dapat dijelaskan oleh kombinasi Pengetahuan Aset Kripto, Manajemen Risiko, dan Efikasi Diri. Sementara itu, faktor-faktor yang tidak termasuk dalam model penelitian menyumbang 33,0% dari penjelasan tersebut. Model studi ini mampu menjelaskan 65,8% variasi Minat Investasi Kripto setelah memperhitungkan jumlah variabel independen yang dimasukkan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,658.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 16. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil
H1: Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong Mon Geudong.	Ditolak
H2: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Mon Geudong.	Diterima
H3: Dana Desa dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Mon Geudong.	Diterima

Sumber :Data Diolah dengan SPSS

PEMBAHASAN

Pengaruh Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Mon Geudong

Hasil studi menunjukkan bahwa Dana Desa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan masyarakat di Gampong Mon Geudong. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t yang dihitung sebesar $1,165 < t \text{ tabel } 1,990$ dengan nilai signifikansi $0,249 > 0,05$, sehingga H1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan Dana Desa belum mampu memberikan pengaruh signifikan secara langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Meskipun Dana Desa telah digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan pembangunan, manfaat yang dirasakan masyarakat belum sepenuhnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan sebagaimana diukur melalui indikator penelitian. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh alokasi Dana Desa yang lebih diarahkan untuk pembangunan fisik, pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat belum optimal, dan manfaat pembangunan yang diterima oleh masyarakat belum didistribusikan secara merata. Dengan demikian, peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya bergantung pada jumlah Dana Desa yang diterima, tetapi juga pada efektivitas pengelolaan, akurasi target program, dan keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan yang didanai oleh Dana Desa. Oleh karena itu, Dana Desa tidak dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan masyarakat di Gampong Mon Geudong meskipun ditinjau sebagian.

Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Mon Geudong

Hasil studi menunjukkan bahwa *Pemberdayaan Ekonomi* masyarakat memiliki efek positif dan signifikan terhadap *Tingkat Kesejahteraan* masyarakat di Desa Mon Geudong. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t yang dihitung sebesar $5.250 > t$ tabel 1.990 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga H_2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat, semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat. Program pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan, pengembangan bisnis yang produktif, dan peningkatan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan potensi ekonomi dapat membantu meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat. Selain itu, pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat mendorong orang untuk lebih mandiri dalam mengelola sumber daya dan mengembangkan aktivitas ekonomi mereka. Orang yang memiliki keterampilan dan kemampuan untuk mengembangkan bisnis mereka akan memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan lebih baik. Dengan demikian, *Pemberdayaan Ekonomi* masyarakat memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *Tingkat Kesejahteraan* masyarakat di Desa Mon Geudong secara sebagian.

Pengaruh Dana Desa dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Mon Geudong

Hasil studi menunjukkan bahwa *Dana Desa dan Pemberdayaan Ekonomi* masyarakat secara bersamaan memiliki efek positif dan signifikan terhadap *Tingkat Kesejahteraan* masyarakat di Gampong Mon Geudong. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F sebesar $42.180 > F$ tabel 3.17 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, yang mengarah pada penerimaan H_3 . Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dipengaruhi oleh sinergi antara administrasi Dana Desa dan pelaksanaan inisiatif pemberdayaan ekonomi masyarakat. Meskipun Dana Desa tidak memiliki efek signifikan secara parsial, bersama dengan *Pemberdayaan Ekonomi* masyarakat, kedua variabel tersebut mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, nilai R Square sebesar $0,614$ atau $61,4\%$ menunjukkan bahwa *Tingkat Kesejahteraan* masyarakat dapat dijelaskan oleh Dana Desa dan *Pemberdayaan Ekonomi* masyarakat sebesar **61,4%**, sementara sisanya **38,6%** dipengaruhi oleh faktor lain di luar studi. Dengan demikian, *Dana Desa dan Pemberdayaan Ekonomi* masyarakat bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Gampong Mon Geudong.

Temuan penelitian ini memberikan wawasan bagi pemerintahan Gampong Mon Geudong dalam upaya mereka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Dana Desa yang tidak memiliki dampak signifikan sebagian* menunjukkan perlunya mengevaluasi penggunaan dan pengelolaan Dana Desa agar tidak hanya berorientasi pada pengembangan fisik, tetapi juga pada kegiatan yang mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat. *Pemberdayaan Ekonomi masyarakat yang memiliki dampak positif dan signifikan* menunjukkan pentingnya meningkatkan program pelatihan keterampilan, pengembangan bisnis, bantuan bisnis, serta akses ke modal dan pemasaran. Program-program ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar masyarakat memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengembangkan sumber pendapatan secara mandiri.

Sementara itu, *pengaruh signifikan Dana Desa dan Pemberdayaan Ekonomi masyarakat bersama-sama* menunjukkan pentingnya integrasi antara pengelolaan Dana Desa dan pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi juga perlu diperkuat agar program yang dijalankan lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Secara keseluruhan, peningkatan kesejahteraan masyarakat di Gampong Mon Geudong perlu dilakukan melalui pendekatan terpadu dengan menggabungkan *pengelolaan Dana Desa yang efektif, memperkuat pemberdayaan ekonomi, dan meningkatkan partisipasi masyarakat* agar pembangunan dapat memberikan manfaat yang lebih nyata dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Program Dana Desa dan Pemberdayaan Ekonomi masyarakat pada Tingkat Kesejahteraan masyarakat di Gampong Mon Geudong pada tahun 2020–2025, dapat disimpulkan bahwa *Program Dana Desa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan masyarakat, sedangkan Pemberdayaan Ekonomi masyarakat memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan masyarakat di Gampong Mon Geudong*. Selain itu, *Program Dana Desa dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat secara bersamaan memiliki dampak signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan masyarakat*. Model penelitian memiliki nilai R kuadrat sebesar 0,614 atau 61,4%, sehingga kedua variabel tersebut dapat menjelaskan variasi 61,4% dalam tingkat kesejahteraan masyarakat, sementara 38,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar studi.

Menurut temuan penelitian yang dilakukan, pemerintah Gampong Mon Geudong direkomendasikan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan Dana Desa agar pemanfaatannya lebih terfokus dan masyarakat dapat merasakan manfaatnya secara setara. Pemerintah Gampong juga perlu memperkuat program pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan, bantuan modal bisnis, dan bantuan bisnis agar masyarakat memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Selain itu, bagi peneliti di masa depan, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat, seperti tingkat pendidikan, peluang kerja, dan pendapatan masyarakat, agar penelitian di masa depan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian lanjutan direkomendasikan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Tingkat Kesejahteraan masyarakat. Hal ini didasarkan pada hasil studi bahwa masih terdapat variasi 38,6% dalam Tingkat Kesejahteraan masyarakat yang dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model. Faktor-faktor ini dapat mencakup tingkat pendidikan, peluang kerja, pendapatan masyarakat, akses ke layanan kesehatan, kondisi perumahan, dan faktor sosial serta ekonomi lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada universitas senior Medan, pembimbing, penguji, keluarga, dan pihak lain yang telah memberikan panduan, dukungan, dan masukan selama penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. R., Rayyani, W. O., & Alamsjah, A. (2024). The Influence Of Village Fund Management On The Welfare Of The Community Of Botto Mallangga Village, Maiwa District Enrekang District. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 2(3). <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v2i3.135>.
- Armaijn, L., Darmayanti, D., Sonia, B., & Rochmat, H. (2024). pengentasan kemiskinan melalui penguatan ekonomi berkelanjutan di desa ambalong. *Jurnal Official School Research, Ekonomi*, 2(01), 306–312.
- BPS.(2022). Indikator Kesejahteraan Rakyat 2022. Badan Pusat Staistik.
- Bukhari, E. (2021). Pengaruh Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan Penduduk Desa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(2), 219–228.
- Candrasa, L., Cen, C. C., Fadzila, U., & Pepriaman, D. (2025). Peran Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Mengurangi Kemiskinan. *Journal of Economics and Accounting*, 6(2), 640–646. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v6i2.2768>.
- Fajri, M., Fajri, A. C. A., & Fajri, R. R. T. (2025). Transfer Dana Desa dan Dinamika Makro Ekonomi Daerah terhadap Peningkatan Status Desa Berkembang di Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Economic Resource*, 8(2), 1521–1531. <https://doi.org/10.57178/jer.v8i2.1800>.
- Fernanto, G., Amiruddin, S., & Maulana, D. (2022). Efektivitas Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 194–214. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v4i1.13659>.
- Handika, P. D., Nano, E. D., & Purwanto, P. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Perkebunan Buah Alpukat Juragan Kebun Di Kabupaten Magelang dan Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 10(2), 89. <https://doi.org/10.37064/jpm.v10i2.11757>.
- Hidayat, S., Khoirudin, M. A., Khusna, I. M., & Wardiana, W. (2024). Analisis Konsep-Konsep Dasar Dalam Ekonomi Pembangunan Dan Pandangan Menurut Perspektif Islam. *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(II), 64–79.

- Husaeni, R. M. A., & Suantha, K. K. (2025). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Padamulya. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(2), 890-901. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3945>.
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2022). The Role of Commitment, Competence, Internal Control system, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 73-85. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i1.2650>.
- Junaidi, D., & Adnan, M. F. (2023). Analisis pengaruh Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Ekonomi Islam*, 3(2), 1-11.
- Latib Satar, A., & Al Fariqi, B. (2022). Efektivitas Bumdes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Paradigma Madani*, 8(2), 15-21. <https://doi.org/10.56013/jpm.v8i2.1127>.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2019). P. M. dalam P. K. P. B. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif kebijakan publik. In *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif (Number bandung)*. alfabeta.
- Marini, L., & Putra, R. E. (2020). Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 105-116.
- Nasution, I., Badaruddin, B., & Lindawati, L. (2022). Pengaruh Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 22(2), 200-213.
- Oktarina, Y. (2023). Analisis Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG*, 81.
- Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2023). Nomor 7 Tentang Rincian Prioritas Penggunaan Dana Desa. In *Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia*, Jakarta.
- Permana, A. F. (2021). pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 13-27.
- Permatasari, N. K. (2024). Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Yang Dimediasi Oleh Indeks Pembangunan Manusia Dan Dimoderasi Oleh Akuntabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 19(2), 275. <https://doi.org/10.35448/jte.v19i2.28907>.
- Rulianti, E., & Nurpribadi, G. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Hegarmukti Cikarang Pusat. *Jurnal Lentera Pengabdian: Erina Rulianti, Giri Nurpribadi. Lentera Pengabdian*, 01(04), h.426.
- Salsabila, A., Ramadhani, Z., Purba, G., Zuanda, M. A., Asnidar, A., & Ridha, A. (2025). Peran Indeks Pembangunan Manusia dan Kesejahteraan Terhadap Kemiskinan dan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Indonesia. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 192-208.

- Sari, A. A., Syafina, L., & Daulay, A. N. (2024). Pengaruh penggunaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 9(1), 72–82. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v9i1.y2024.p72-82>.
- Sarmadan, Syaifudin, ;, & Kasim, S. (2025). PAMARENDA: Public Administration and Government Journal Sinkronisasi Dana Desa dan SDGs dalam Perencanaan Pembangunan Desa. 5(1), 241–250. <https://doi.org/10.52423/pamarenda.v5i1.155>.
- Sihite, Lestari. (2020). Pengaruh Dana Desa, IPM, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara [universitas sumatera utara]. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/29831>.
- Sugiono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). Economic Development. In *Economic Development* (13th ed). pearson.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pub. L. 6 (2014).
- Wulandari, D. (2024). Implementasi Program Pemajuan Kebudayaan Desa: Tinjauan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 20–34. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4489>.